

ABSTRAK

Kontraktor kecil di Indonesia menjadi bagian penting dari usaha pengembangan jasa konstruksi nasional. Dari segi jumlah, sekitar 90% perusahaan pelaksana konstruksi yang terdaftar di LPJKN adalah kontraktor kecil. Di lain pihak, kemampuan kontraktor kecil dalam pengelolaan proyek konstruksi relatif rendah. Hal ini tentunya menimbulkan tantangan sendiri dalam usaha pengembangan jasa konstruksi di Indonesia. Suatu penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana praktik pengelolaan proyek konstruksi dilakukan oleh kontraktor kecil. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana kontraktor kecil melakukan perencanaan serta pengendalian proyek, baik waktu maupun biaya, serta melakukan indentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan proyek konstruksinya. Dalam sebuah survey, dengan menggunakan metoda lokakarya, dilakukan kepada 21 perusahaan kontraktor klasifikasi kecil di kota Bandung. Hasil dari survey tersebut menunjukkan tingkat perencanaan serta pengendalian proyek pada kontraktor kecil yang masih rendah serta permasalahan keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Gambaran mengenai praktik perencanaan dan pengendalian proyek pada kontraktor kecil ini akan bermanfaat untuk usaha pengembangan jasa konstruksi secara umum yang terkait dengan usaha perbaikan pada akar permasalahan serta pengembangan pendukung kegiatan pengelolaan proyek, seperti aplikasi komputer pendukungnya. Pada umumnya kontraktor kecil masih menggunakan software untuk membantu kegiatan perencanaan, dan operasional proyek. Permasalahan yang ada pada kontraktor kecil yaitu kekurangan sumber daya yang khusus ditugaskan untuk pengelolaan proyek, pendukung teknologi *software*, pengetahuan yang mencukupi serta keterbatasan dana untuk pengembangan terkait dengan pengelolaan proyek adalah sumber dari rendahnya kinerja kontraktor kecil dalam pengelolaan proyek konstruksinya. Dari sinilah dibuat perancangan sistem informasi akuntansi yang mempercepat informasi dan memastikan keakuratannya secara terkomputerisasi tidak lagi mengandalkan aplikasi *spreadsheet* yang umum. Laporan – laporan yang dibuat akan lebih mudah dan cepat sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.